

The logo of Universitas Negeri Medan is a circular emblem with a scalloped border. It features a central sun-like symbol with rays, surrounded by green floral or leaf-like patterns. The text 'UNIVERSITAS NEGERI MEDAN' is written in a circular path around the central elements.

# **BAB IX**

**PENANGANAN PENDIDIKAN  
TAMAN KANAK-KANAK DAN  
SEKOLAH DASAR  
DI DAERAH BENCANA**

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## **PENANGANAN PENDIDIKAN TAMAN KANAK-KANAK DAN SEKOLAH DASAR DI DAERAH BENCANA**

**B**encana alam telah menimbulkan kerusakan pada tatanan pendidikan dalam waktu sekejap. Kondisi pendidikan yang sangat memprihatinkan, terpaksa harus dihadapi seperti kehilangan guru serta hilangnya sarana dan prasarana belajar termasuk alat-alat belajar. Terhadap kondisi tersebut pemerintah mengupayakan agar proses belajar mengajar tidak terhenti walaupun diselenggarakan dalam situasi darurat, sebab dalam kondisi apa pun. Anak-anak mempunyai hak untuk menerima pendidikan sebagaimana dinyatakan dalam pasal 2 Konvensi Hak Anak (KHA), "Negara wajib menjamin dan menghormati hak anak dan wajib memenuhinya".

Agar proses belajar mengajar tetap berjalan, Direktorat Pembinaan TK dan SD memberikan pelayanan pendidikan kepada anak-anak korban bencana melalui berbagai program layanan pendidikan seperti penyelenggaraan sekolah darurat, rehabilitasi gedung sekolah, beasiswa, bantuan paket belajar siswa, dan lain-lain.

Memasuki masa pasca tanggap darurat, program bantuan pendidikan akan ditingkatkan secara bertahap antara lain melalui program pusat maupun program daerah. Kegiatan yang dikelola oleh pusat adalah rehabilitasi gedung, penyediaan meubelair, pemberian paket belajar yang dibutuhkan seperti seragam sekolah, pakaian olahraga, sepatu, tas, dan alat-alat tulis. Sedangkan kegiatan-kegiatan yang dikelola oleh daerah dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan daerah tersebut.

### **Program Penanganan Pendidikan TK-SD di Daerah Bencana**

Direktorat Pembinaan TK dan SD telah memberikan pelayanan pendidikan kepada anak-anak korban bencana. Program ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar tetap berjalan sebagaimana mestinya.

## 1. Program Tahun 2005

Bencana gempa bumi dan tsunami di propinsi Nangroe Aceh Darussalam dan di pulau Nias pada tanggal 24 Desember 2004 telah menimbulkan kondisi pendidikan pasca gempa telah menyisakan trauma mendalam bagi warga yang selamat, terutama anak-anak. Banyak anak-anak yang mengalami gangguan perkembangan jiwa akibat bencana dahsyat tersebut. Untuk itu, diperlukan pendidikan yang mampu mengurangi efek trauma. Pendidikan juga diharapkan akan membuat anak dapat bangkit dari rasa pedih dan sia-sia, lalu menemukan jati dirinya kembali.

Bencana gempa bumi dan tsunami juga telah menyisakan kerusakan pada berbagai fasilitas pendidikan. Data kerusakan sekolah menunjukkan bahwa sekitar 1.168 sekolah mulai TK s/d SMA mengalami kerusakan berat, kerusakan ringan dan bahkan banyak sekolah yang hancur. Jumlah TK dan SD yang mengalami adalah 100 TK/RA dan 735 SD/MI.

Untuk memulihkan kondisi pendidikan pasca gempa dan tsunami di NAD, Direktorat Pembinaan TK dan SD pada tahun anggaran 2005 secara khusus menyelenggarakan program yang meliputi:

- a. Rehabilitasi sarana dan prasarana pendidikan pada 65 TK dan 250 SD,
- b. Pemberian beasiswa BKM untuk 16.2743 siswa SD/MI,
- c. Pemberian beasiswa bagi 955 anak pondok pesantren terkena bencana,
- d. Pemberian paket belajar siswa TK berupa pakaian, sepatu dan alat tulis sebanyak 12.050 set; dan
- e. Pemberian paket belajar siswa SD berupa seragam, tas, sepatu dan alat tulis sebanyak 24.100 set.

## 2. Program Tahun 2006

Pada tahun 2006, Direktorat Pembinaan TK dan SD melakukan kegiatan:

- a. Menyerahkan biaya pemulihan sebesar Rp. 1,55 milyar untuk penyediaan seragam sekolah, buku, alat belajar lainnya, serta perbaikan sarana dan prasarana sekolah yang rusak, akibat bencana banjir di Kabupaten Trenggalek;
- b. Menyiapkan voucher senilai Rp 570.000.000,- yang digunakan untuk rehabilitasi sekolah di Banjarnegara;



Kegiatan Rehabilitasi Sekolah Dasar Pasca Bencana Tsunami di NAD tahun 2005.

- c. Menyerahkan dana sebesar Rp. 4,3 Milyar dalam penanganan bencana Untuk bencana banjir di Manado, kabupaten Minahasa selatan, kabupaten Minahasa Utara dan Kota Tomohon (Sulawesi Utara) yang digunakan untuk seragam sekolah, buku, alat belajar lainnya, serta perbaikan sarana dan prasarana sekolah yang rusak. Disamping itu telah disalurkan buku paket pelajaran 100.000 eksemplar;
- d. Merealisasikan dana tanggap darurat untuk kebutuhan rehabilitasi, penyedia lokasi sekolah sementara, dan pakaian seragam untuk siswa pengungsi sebesar Rp. 2,67 Miliar akibat Bencana Gunung Merapi di Kabupaten Sleman, Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Magelang;
- e. Melakukan langkah-langkah tanggap darurat dalam penanganan bencana gempa di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah berupa penyediaan tenda, seragam sekolah, buku dan sarana pembelajaran lain. Depdiknas juga telah menyalurkan rehabilitasi bencana alam Daerah Istimewa dan Jawa Tengah: Rp. 4.000.000.000,- pada 80 ruang kelas;
- f. Mengirimkan Tim Tanggap Darurat ke lokasi bencana dan menyalurkan bantuan sebesar Rp. 350.000.000,- kepada sekolah yang terkena bencana dan bantuan tanggap darurat kepada masyarakat berupa makanan, minuman, obat dan pakaian, akibat bencana gempa bumi/tsunami di Pangandaran, Tasikmalaya, dan Cilacap.



Salah satu SD dengan kondisi ruang kelas rusak akibat gempa di Jawa Barat.

### 3. Program Tahun 2007-2008

Pada tahun 2007, Direktorat Pembinaan TK dan SD melaksanakan kegiatan:

- a. Melakukan tindakan tanggap darurat pada awal kejadian dan memberikan bantuan dana untuk rehabilitasi sekolah-sekolah yang rusak sebesar Rp. 585.000.000,- dan pengiriman seragam sekolah melalui dana APBN-P sebesar Rp. 30.005.000.000,- akibat bencana gempa bumi terjadi di Bengkulu;
- b. Menyalurkan bantuan sebesar Rp. 11.695.000.000,- Selain bantuan berupa dana juga diberikan bantuan seragam sekolah. Agar tetap melaksanakan proses pembelajaran di daerah-daerah yang terkena bencana gempa dan banjir di beberapa kabupaten yaitu di Kabupaten Langkat, Tapanuli Selatan dan Mandailing Natal (Sumatera Utara);
- c. Memberikan dana untuk rehabilitasi sekolah sebesar Rp. 30.435.000.000,- akibat bencana gempa bumi di Sumatera Barat;
- d. Menyalurkan dana sebesar Rp. 3.885.000.000,- sebagai penanganan bencana alam di NAD untuk rehabilitasi sekolah (bantuan lanjutan);
- e. Menyalurkan dana rehabilitasi sekolah sebesar Rp. 5.965.000.000,- akibat bencana gempa bumi di Nusa Tenggara Timur, terutama di Kabupaten Manggarai;



Salah satu SD dengan kondisi ruang kelas rusak akibat gempa di Jawa Tengah.

- f. Disalurkan dana Rp. 495.695.000,- melalui APBN-P tahun 2007 dialokasikan dana sebesar Rp. 80.000.000.000,- untuk penanganan bencana alam di Yogyakarta yang masih belum mencukupi dibandingkan dengan kerusakan yang dialami (bantuan lanjutan 2006) dan melalui program *Debt Swap IV for Education* yaitu program pengurangan hutang oleh pemerintah Jerman kepada pemerintah Indonesia jika pemerintah Indonesia mampu melaksanakan program pendidikan yang feasible. Hasil program *Debt Swap IV for Education* adalah Rehabilitasi dan Pembangunan SD/MI yang mengalami kerusakan akibat bencana gempa bumi di provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Jumlah SD/MI yang telah direhabilitasi atau dibangun melalui program ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9.1.** Pembangunan/Rehabilitasi Gedung SD/MI di Daerah Bencana Gempa Jawa Tengah dan Yogyakarta

No.	Kabupaten/Kota	Provinsi	Pembangunan Gedung SD/MI (Unit)	Rehabilitasi Gedung SD/MI (Unit)	Pembangunan RPL SMP/MTs (Unit)
1	Kab. Klaten	Jateng	13	24	7
2	Kab. Boyolali	Jateng	4	5	-
3	Kab. Sukoharjo	Jateng	3	3	1
4	Kota Yogyakarta	DIY	20	2	1
5	Kab. Bantul	DIY	17	19	8
6	Kab. Kulon Progo	DIY	14	12	4
7	Kab. Gunung Kidul	DIY	17	10	6
8	Kab. Sleman	DIY	13	17	7
<b>Total</b>			<b>101</b>	<b>92</b>	<b>34</b>

Keseluruhan dana yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan ini adalah Rp.128.842.656.000,-. Pemantauan kesesuaian penggunaan dana dilakukan oleh auditor nasional yang independen dan memiliki pengalaman internasional. Outputnya berupa rekomendasi, apakah Indonesia layak (*feasible*) untuk memperoleh pengurangan hutang, setelah auditor melaksanakan audit terhadap implementasi program daya serap keuangan.

#### 4. Program Tahun 2009

Pada tahun 2009, Direktorat Pembinaan TK dan SD melaksanakan kegiatan penanganan bencana sebagai berikut:

- a. Dalam rangka membantu masyarakat yang terkena bencana gempa di Jabar yang terjadi pada Agustus 2009, Direktorat Pembinaan TK dan SD mengalokasikan dana pembangunan ruang kelas baru seperti tersaji pada tabel berikut:

**Tabel 9.2.** Alokasi Pembangunan Ruang Kelas Baru Pasca Gempa Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2009

No.	Sekolah	Kabupaten	Ruang	@Ruang (Rp)	Jumlah (Rp)
1	SDN 1 Pusakanagara, Kec. Baregbeg	Ciamis	3	77.010.000	231.030.000
2	SDN 2 Simpang, Kec. Sindang barang	Cianjur	3	77.010.000	231.030.000
3	SDN 2 Citanglar, Kec. Surade	Sukabumi	3	77.010.000	231.030.000
4	SDN 1 Pangalengan, Kec. Pangalengan	Bandung	3	77.010.000	231.030.000
5	SDN 3 Pangalengan, Kec. Pangalengan	Bandung	3	77.010.000	231.030.000
<b>JUMLAH</b>			<b>15</b>		<b>1.155.150.000</b>

- b. Tidak lama setelah terjadinya gempa di Jawa Barat, pada tanggal 1 Oktober 2009 kejadian serupa yang lebih dasyat terjadi di Sumatera Barat khususnya di kota Padang, kabupaten Pariaman dan sekitarnya. Direktorat Pembinaan TK dan SD mengalokasikan dana rehabilitasi ruang kelas baru seperti tersaji pada tabel berikut:

**Tabel 9.3.** Alokasi Bantuan Rehabilitasi Pasca Gempa Provinsi Sumatera Barat Tahun 2009

No.	Sekolah	Kabupaten	Ruang	@Ruang (Rp)	Jumlah (Rp)
1	SDN 26 Rimbo Kaluang Kec. Padang Barat	Kota Padang	6	78.880.000	473.280.000
2	SDN No. 26 Piai Kec. Lubuk Begalung	Kota Padang	6	78.880.000	473.280.000
3.	SDN No. 12 Kp. Lapai Kec. Nanggalo	Kota Padang	9	78.880.000	709.920.000
4.	SDN 18 Kp. Lapai Kec. Nanggalo	Kota Padang	6	78.880.000	473.280.000
5.	SDN 26 Parak Buruk Kec. Koto Tengah	Kota Padang	3	64.960.000	194.880.000
6.	SDN No. 24 Jati Gaung Kec. Padang Timur	Kota Padang	7	78.880.000	552.160.000
7.	SDN 37 Sungai Bangek Kec. Koto Tengah	Kota Padang	3	64.960.000	194.880.000
8.	SD No. 40 Sungai Lareh Kec. Koto Tengah	Kota Padang	3	64.960.000	194.880.000
9	SDN 21 Sungai Bangek Kec. Koto Tengah	Kota Padang	3	78.880.000	236.640.000
<b>JUMLAH</b>			<b>55</b>		<b>3.503.200.000</b>



Hasil pembangunan Sekolah Dasar darurat pasca gempa di Padang, Sumatera Barat tahun 2009.



Kegiatan rehabilitasi Sekolah Dasar pasca gempa di Padang, Sumatera Barat tahun 2009.



Hasil kegiatan rehabilitasi Sekolah Dasar pasca gempa di Padang, Sumatera Barat tahun 2009.





Kasubdit Kelembagaan Direktorat Pembinaan TK dan SD, M. Hosnan ditengah-tengah para juara lomba Gugus Sekolah dan Perpustakaan SD tingkat Nasional tahun 2009 di Yogyakarta.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY